

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan:

1. Perkembangan agama anak usia dini di TK IT Riyadus Sholihin Tanjung Morawa sebelum menggunakan metode kisah di mana peneliti mengambil hasil penelitian pra siklus menghasilkan persentase rata-rata (37,20%). Adapun hasilnya terlihat anak yang mencapai kategori BB (Belum Berkembang) berjumlah 8 siswa dengan persentase 57,14%, anak yang mencapai kategori MB (Mulai Berkembang) berjumlah 6 siswa dengan persentase 42,86%, anak yang mencapai kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan) berjumlah 0 siswa dengan persentase 0% dan anak yang mencapai kategori BSB (Berkembang Sangat Baik) berjumlah 0 siswa dengan persentase 0%. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan perkembangan agama anak usia dini di TK IT Riyadus Sholihin Tanjung Morawa sebelum menggunakan metode kisah belum berkembang secara optimal.
2. Keefektifan metode kisah dalam meningkatkan perkembangan agama anak usia dini di TK IT Riyadus Sholihin Tanjung Morawa di mana peneliti mengambil hasil penelitian siklus I dan siklus II yang setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan menghasilkan persentase rata-rata siklus I pertemuan 1 (46,13%), siklus I pertemuan 2 (55,95%), maka peningkatan dari siklus I pertemuan 1 menuju siklus I pertemuan 2 perkembangan yang meningkat sebesar (9,82%). Pada siklus II pertemuan 1 (73,51%), maka peningkatan dari siklus I pertemuan 2 menuju siklus II pertemuan 1 perkembangan yang meningkat sebesar (17,56%). Pada siklus II pertemuan 2 (89,88%), maka peningkatan dari siklus II pertemuan 1 menuju siklus II pertemuan 2 perkembangan yang meningkat sebesar (16,37%). Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa metode

kisah efektif dalam meningkatkan perkembangan agama anak usia dini di TK IT Riyadus Sholihin Tanjung Morawa.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, guru dapat membimbing anak dalam melaksanakan metode kisah dengan langkah-langkah yang benar dan dapat menggunakan alat bantu media seperti wayang karakter. Juga untuk mempermudah kegiatan berlangsung terlebih dahulu guru memberikan pengarahan kepada anak sebelum berkisah. Guru juga perlu memberikan *reward* kepada anak sebagai motivasi dan meningkatkan semangat anak dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Bagi sekolah, dapat mengembangkan program untuk meningkatkan perkembangan agama anak seperti menerapkan metode kisah dengan penyampaian pesan-pesan yang mengandung nilai-nilai agama serta kegiatan pembelajaran yang lain yang berguna untuk meningkatkan perkembangan agama anak.
3. Bagi peneliti berikutnya, penelitian tentang meningkatkan perkembangan agama melalui metode kisah masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti berikutnya haruslah termotivasi untuk melanjutkan dan melengkapi penelitian dengan menggunakan strategi pembelajaran serta media pembelajaran yang lebih bervariasi untuk meningkatkan perkembangan agama anak.